

**UPAYA SES (*SENIOR EXPERTEN SERVICE*) JERMAN DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PERJANJIAN KERJASAMA
INDONESIA-JERMAN BIDANG PENDIDIKAN VOKASI
DI INDONESIA**

Oleh: Adina Ramadhani

Email: ardina.ar412@gmail.com

Pembimbing: Irwan Iskandar S.IP.,MA

Bibliografi: 10 Dokumen, 13 Buku, 27 Website, 2 Wawancara

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru

28294 Telp/Fax 0761-632277

ABSTRACT

The efforts of SES Germany in implementing the Indonesia-Germany Cooperation in the field of Vocational Education in Indonesia. The purpose of this study is to explain; first to know the Indonesian-German Cooperation in the field of Vocational Education, the second to know more about German SES and its movements in Indonesia, third to know the efforts of German SES in implementing the Indonesia-Germany Cooperation in the field of Vocational Education in Indonesia. Germany is a developed country that has been recognized. Vocational education there is very good and has been optimal, even the economy in Germany is still stable due to the hard work of its citizens who have character and have great potential in every skill they have. For that reason, Germany is said to have succeeded in educating graduates. Vocational education.

This research is based on the perspective of liberalism, for the level of analysis using groups of individuals to understand the role of one group with other individuals in a particular field, and the theory of Non-Profit Organizations. Collecting data sourced from official websites such as the Indonesian-German Embassy website, the German SES Organization website, and ministries related to research as well as interviews with several parties, for secondary data collected from several news websites, journals, and books published related to the title of the researcher.

The results of the research regarding the efforts of SES Germany in implementing the Indonesia-Germany Cooperation in the field of vocational education in Indonesia, namely, SES has helped vocational education in Indonesia through educational institutions from Vocational Schools, Vocational Schools to Polytechnics by providing socialization through workshops, understanding vocational education through training, and communication, effectively facilitate the implementation of the Indonesia-Germany cooperation agreement between Germany SES and Indonesian educational institutions and curriculum proposals. Not only that, Germany SES also provides criticism and suggestions to improve the quality of vocational education in vocational schools so as to produce competent graduates who can be trusted to improve the economy and reduce unemployment in Indonesia.

Keywords: Germany SES, Cooperation, Indonesia, Germany, Vocational Education, TVET

PENDAHULUAN

SES adalah organisasi non-profit yang berada di bawah Kementerian Kerjasama Luar Negeri Jerman yang merupakan organisasi sukarelawan dan pengirim terkemuka untuk para pensiunan spesialis dan eksekutif yang didirikan empat asosiasi perdagangan dan industri di Jerman, yaitu Asosiasi Industri Jerman (BDI), Perhimpunan Pemberi Kerja (BDA), Kamar Industri dan Pedagangan Jerman (DIHK) dan Asosiasi Pengrajin Jerman (ZDH). SES atau *Senior Experten Service* Jerman memiliki misi membantu peningkatan kualitas SDM dan ekonomi negara-negara berkembang yang membutuhkan bantuan mereka. salah satunya Indonesia.¹

Indonesia yang membutuhkan bantuan tenaga ahli dari Jerman untuk memberikan pengajaran dan pelatihan kepada tenaga pendidik Indonesia agar pendidikan di Indonesia lebih maju terkhusus pendidikan vokasi yang terealisasi saat Presiden Joko Widodo mendatangi Kanselir Jerman Angela Merkel pada 17 April 2016. Pada saat itu Presiden Indonesia mengajukan beberapa permintaan bantuan berupa kerjasama salah satunya pendidikan vokasi.

Pendidikan vokasi di Jerman memberikan inspirasi banyak negara untuk mengikutinya salah satunya Indonesia. Memajukan perekonomian negara besar yang banyak warga negaranya merupakan hal yang tidak mudah dan Jerman sudah diakui bahkan dikatakan memiliki banyak *success story* dibidang pendidikan vokasi. Maka

¹ *Service für Entwicklungsinitiativen, SES-Senior Experten Service*, diakses dari <https://engagement-global.de/ses-senior-experten-service>.

dari itu Indonesia ingin kerjasama dengan Jerman agar dapat memajukan perekonomian dan angka pengangguran berkurang melalui pendidikan vokasi.

Salah satu faktor Indonesia kerjasama dengan Jerman karena di Indonesia pada tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan angka pengangguran setiap bulan Agustus dimulai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sekitar 1.3 juta naik jadi 1.5 juta, lulusan diploma sekitar 193 ribu naik jadi 251 ribu, dan lulusan sarjana sekitar 495 ribu naik menjadi 653 ribu.² Bisa dilihat bahwa Sekolah Kejuruan paling tinggi angka penganggurannya padahal harusnya karena pendidikan kejuruan dapat memberikan keuntungan di negara seperti majunya perekonomian berkat skill dan kemampuan para lulusan.

Maka dari itu untuk merealisasikan keinginan Presiden Joko Widodo maka penandatanganan kerjasama dilakukan pada 12 Mei 2017 oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala atau Bappenas Bambang Brodjonegoro dan Menteri Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan Jerman Gerd Muller menandatangani *Declaration of Intent on Strengthening and Deepening of the Partnership in the Field of Technical and Vocational Education and Training* di Gedung utama Kementerian PPN/Bappenas di Jakarta.³

² Badan Pusat Statistika, *Penduduk Tahun 2015*, <https://www.bps.go.id>, pada 15/04/2022, 2.00 PM

³ RI-Jerman Joint Declaration of Intent on TVET, diakses dari [https://ktln.setneg.go.id/simpuu/file/BILATERAL/JERMAN/PAYUNG/2017.05.12%20RI%20-%20Jerman%20Joint%20Declaration%20of%](https://ktln.setneg.go.id/simpuu/file/BILATERAL/JERMAN/PAYUNG/2017.05.12%20RI%20-%20Jerman%20Joint%20Declaration%20of%20)

Perjanjian MoU di dalam *Declaration of Intent on Strengthening and Deepening of the Partnership in the Field of Technical and Vocational Education and Training* yang mencakup 8 poin penting yaitu;

Pertama dukungan untuk mendorong reformasi sistem pendidikan dan pelatihan vokasi terutama dalam meningkatkan keterlibatan intensif pihak swasta, kedua dukungan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kebermanfaatan dan pembangunan sektor unggulan dan daerah, ketiga dukungan dalam pengembangan sistem pendidikan vokasi yang berkelanjutan dari pendidikan menengah ke jenjang pendidikan tinggi, keempat dukungan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, pendidikan vokasi dan asesori, terutama melalui pelatihan di industri dan pertukaran guru dalam program *Exchange*, kelima dukungan untuk membangun kerjasama yang erat antara satuan pendidikan vokasi dengan sektor swasta Indonesia dan Jerman, melalui pencontohan pengembangan pendidikan vokasi sistem ganda, keenam peningkatan kualitas dan cakupan dalam pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan kurikulum pendidikan vokasi bekerjasama dengan pihak swasta dan pengembangan sistem sertifikasi kompetensi lulusan, ketujuh menyediakan *Senior Expert* (Pakar yang ahli dibidangnya) kepada lembaga pelatihan teknis dan pendidikan vokasi (TVET) yang terpilih untuk tugas tertentu, kedelapan dukungan keuangan untuk

investasi dalam proyek dan program TVET.⁴

Salah satu perjanjian yang sudah membantu terimplementasinya kerjasama ini bahkan sebelum perjanjian ditandatangani oleh kedua negara yaitu melalui organisasi non-profit SES Jerman yang ditandatangani pada 28 Juni 2016 oleh Anies Baswedan selaku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Bonn, Jerman. Adanya SES Jerman hadir di Indonesia agar dapat mempermudah terimplementasinya perjanjian antara Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi di Indonesia.

KERANGKA TEORI

Kaum liberal pada umumnya memiliki pandangan positif terhadap sifat manusia. Bagi kaum liberal, manusia mempunyai keinginan yang mementingkan diri sendiri serta rasa bersaing yang kuat namun manusia juga makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dan kerjasama untuk mencapai tujuannya yang menghasilkan manfaat yang besar untuk negaranya maupun negara yang diajak kerjasama.⁵

Menurut Adam Smith liberalisme adalah adanya ketergantungan antara masyarakat dengan masyarakat lainnya, antara

⁴ Dokumen MoU Join declaration of intent between the government of the republic Indonesia and the government of the federal republic of Germany on *Strengthening and Deepening of the Partnership in the Field of Technical and Vocational Education and Training*, diakses dari Kementerian PPN/BAPPENAS RI, pada 29/09/2021, 2.00 PM.

⁵ Jackson, Robert dan Sorensen, Georg, 2013, *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 175

[20Intent%20on%20TVET.pdf, pada 15/04/2022, 2.05 PM](#)

negara dengan negara lainnya, sebagai bagian dari *human nature*.⁶ Saling ketergantungan terutama sektor ekonomi mendorong negara untuk tetap menjaga kerjasama agar mencegah diri dari konflik besar seperti perang terbuka.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat analisa kelompok-individu yang menurut Mochtar Mas'ood hubungan internasional sebenarnya hubungan antar berbagai kelompok kecil di berbagai negara yang artinya peristiwa internasional ditentukan oleh kelompok kecil seperti kabinet, dewan-dewan, organisasi, birokrasi, departemen, serta badan-badan pemerintah negara.⁷

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi non-profit yang merupakan bagian dari organisasi dalam judul penelitian ini. Organisasi non-profit adalah organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial tanpa adanya hal-hal bersifat mencari laba.⁸

Karakteristik dari organisasi non-profit berdasarkan PSAK No. 45 yaitu:⁹

1. Mampu menghasilkan barang atau jasa tanpa menuntut laba atau keuntungan
2. Sumber dana utama organisasi non-profit berasal dari penyumbang atau donatur yang tidak mengharapkan keuntungan yang sebanding dengan sumber daya yang mereka korbakan dan mendapatkan dana dari orang-orang yang membutuhkan jasa mereka.
3. Tidak ada kepemilikan yang jelas dan organisasi non-profit tidak diperjualkan, dialihkan ataupun akan dikembalikan sumbangannya.

Tujuan organisasi non-profit tidak untuk mendapatkan keuntungan, tetapi berupaya untuk mengatasi, mengurangi hingga menyelesaikan suatu issue yang sedang maraknya. Contoh organisasi non-profit yaitu, lembaga perkumpulan (asosiasi), Yayasan, dan Institut. Organisasi non-profit ada beberapa macam yaitu; organisasi non-profit donasi, organisasi non-profit komersial, organisasi non-profit mutual, dan organisasi non-profit *entrepreneur*.¹⁰ Organisasi non-profit SES Jerman termasuk kedalam organisasi non-profit *entrepreneur* yang artinya dikelola oleh para ahli yang memang diberi gaji khusus untuk mengelolanya.

Dalam perkembangan organisasi non-profit untuk memajukan organisasi maka perlu langkah-langkah menuju ke perubahan yang

⁶ Dugis, Vinsensio. 2016, *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*, cetakan pertama, Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS), hlm. 61

⁷ Masoed, Mochtar, 1990, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3S, Hlm. 40

⁸ Ardana, Komang; Mujiyati, Ni Wayan; Ayu Sriathi, Anak Agung, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 1

⁹ Ikatan Akuntan Indonesia, 1997, *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, diakses dari <http://ditkeuangan.upi.edu/uploads/PSAK45ttgPelaporan-Kepangan-Organisasi-Nirlaba.pdf>, pada 16/04/2022, 2.12 PM.

¹⁰ Nainggola, Pahala, 2012, *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*, Yayasan Bina Integrasi Edukasi: Jakarta, hlm 4

lebih baik dan benar. Adapun *step by step* tersebut yaitu:¹¹

1. Sosialisasi
2. Pemahaman
3. Komitmen
4. Implementasi
5. Komunikasi
6. Evaluasi

SES (*Senior Experten Service*) Jerman adalah organisasi non-profit yang merupakan sekumpulan para pensiunan tenaga ahli Jerman yang misinya adalah memberikan perubahan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ekonomi negara-negara berkembang dan SES Jerman termasuk golongan Organisasi non-profit *enterpreuner*, organisasi yang dikelola oleh para ahli yang memang khusus diberi gaji untuk mengelolanya dan para ahlinya merupakan orang-orang Jerman yang telah pensiun namun ingin menyebarkan ilmunya ke negara berkembang yang membutuhkan SES.

Dengan begitu maka upaya dari SES Jerman untuk merubah suatu hal yang kurang menjadi lebih baik lagi adalah dengan memberikan suatu pembelajaran pendidikan vokasi melalui sosialisasi, pemahaman dan komunikasi antara organisasi dengan sekelompok orang yang dituju seperti tenaga pendidik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut John W. Creswell, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada fenomena sosial dan permasalahan

¹¹ Purba, Sukarman dkk, 2020, *Perilaku Organisasi*, Yayasan Kita Menulis: Medan, hlm. 147

manusia. Penelitian prosedur juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹² Fenomena yang digunakan adalah berdasarkan yang terjadi di Indonesia bidang pendidikan vokasi yang masih kurang untuk mencapai tahap saing internasional dan tingginya angka pengangguran disekolah-sekolah kejuruan pada tahun 2014-2015, sekitar 1.3 Juta naik menjadi 1.5 juta pengangguran khusus sekolah kejuruan.

Jenis data untuk pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber dan diberi kepada peneliti.¹³ menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau diperoleh dari pihak kedua. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data-datanya melalui wawancara dengan subjek penelitian dan mengambil beberapa data dari sumber website-website resmi serta beberapa dari sumber data melalui pihak kedua untuk mendukung penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara dan Studi Pustaka. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan tinjauan Pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan beberapa buku, bahan-bahan referensi dari jurnal-jurnal tertulis

¹² Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm.4

¹³ Populix, 2021, *Pengertian Data Primer dan Perbedaannya dengan Data Sekunder*, diakses dari <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>, pada 16/04/2022, 2.32 PM

serta referensi lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.¹⁴ serta dengan melakukan wawancara akan melibatkan narasumber sebagai bahan penelitian utama untuk mendukung penelitian ini menjadi hal yang konkrit dan jelas.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu kisaran 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya SES (*Senior Experten Service*) Jerman dalam mengimplementasikan perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi di Indonesia yaitu; pertama Sosialisasi, didalam sosialisasi ini terdapat *sharing and hearing* Bersama SES Jerman yang memberikan informasi penting mengenai pendidikan vokasi, kedua pemahaman, yang didalamnya terdapat pemahaman terkait bidang-bidang berteknologi maju yang akan dilatih oleh *expert* Jerman, diajari pemahaman didaktik dan *dual system*, dan ketiga komitmen, didalam komitmen dijelaskan bahwa perjanjian kedua negara terbukti dijalankan melalui pelatihan dari SES Jerman. Berikut penjelasan dari upaya yang dilakukan SES Jerman terhadap implemmentasi perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman.

a. Sosialisasi

Upaya SES Jerman dalam mengimplentasikan perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi yang pertama adalah Sosialisasi. Karena sebelum melakukan pelatihan dan praktik *Expert* Jerman memberikan banyak edukasi mengenai pendidikan vokasi

di Jerman. Seperti Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka (UHAMKA) Indonesia yang bekerjasama dengan pemerintah Jerman melalui tenaga ahli dari Jerman (SES), sebelum merealisasikan kerjasama tersebut, prof. Hamka mengadakan salah satu workshop sosialisasi dalam rangka peningkatan kualitas pengajar perguruan tinggi sebagai penyedia SDM di Indonesia.

Didalam workshop itu dijelaskan persyaratan dan prosedur pengajuan bantuan tenaga ahli, serta asisensi penulisan proposal pengajuan bantuan dari SES Jerman ini bertujuan agar bantuan dari SES dapat meberikan solusi bagaimana cara meningkatkan kualitas dosen akademik dan secara khusus kurikulum untuk mewujudkan target menjadi perguruan tinggi yang lebih unggul bidang pendidikan.¹⁵

Langkah awal SES Jerman dalam mewujudkan kerjasama Indonesia-Jerman yang pertama adalah sosialisasi. Sosialisasi merupakan hal penting dari kerjasama itu sendiri, tanpa sosialisasi Indonesia sulit memahami pendidikan vokasi yang berkualitas dan optimal layaknya di Jerman yang sukses mewujudkan pendidikan vokasi sebagai acuan perekonomian mereka. Maka dari itu Langkah awal SES Jerman dalam memberikan sosialisasi tentang pendidikan vokasi adalah melakukan *sharing and hearing* bersama SES Jerman melalui workshop atau webinar.

¹⁴ Jurnal, 2009, diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/18092/4/4.BAB%20III%2009.10.007%20Kun%20m.pdf>, pada 29/08/2021, pukul 3.56 PM

¹⁵ Putri, Winda Destiana, 2016, *Hadapi MEA, Uhamka datangkan tenaga ahli Jerman*, diakses dari <https://m.republika.co.id/berita/o0tesv359/hadapi-mea-uhamka-datangkan-tenaga-ahli-jerman>, pada 24/12/2021, 1.24 PM

Contoh hal-hal yang dibahas pada kegiatan Workshop; penjelasan mengenai sistem pendidikan vokasi di Jerman, penjelasan mengenai sistem ganda di Jerman, memberi usulan strategi peningkatan mutu pendidikan di instansi tersebut, tanya-jawab sekitar pendidikan vokasi, dan sebagainya.

Langkah kedua yaitu sosialisasi mengenai *dual system*. Agar tercapainya perjanjian kedua negara maka perlu adanya sosialisasi mengenai *dual system* ini kepada instansi kejuruan. Tujuannya adalah tercapainya *dual system* yang *link and match* antara instansi kejuruan dengan industry agar meluluskan generasi yang berkompeten dan merealisasikan skill nya di dunia kerja.

Salah satu contoh bukti bahwa SES Jerman mensosialisasikan *dual system* kepada salah satu instansi kejuruan yaitu di SMKN 1 Batam pada 6 Februari 2017 expert yang hadir yaitu Mr. Peter Rybarczyk, beliau seorang konsultan di bidang pengembangan sekolah vokasi yang telah berpengalaman 35 tahun di sekolah vokasi Jerman. Beliau hadir memberikan masukan pada pandangan yang kemungkinan terjadinya kendala dalam pelaksanaan *dual system* di SMKN 1 Batam sama seperti di Jerman, Mr. Peter menjelaskan jika terjadinya kendala dalam proses adalah karena regulasi pemerintah terhadap ketenagakerjaan yang menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁶

¹⁶ SS_Humas, 2017, *Pengembangan Pendampingan SMKN 1 Batam oleh expert Jerman*, diakses dari <https://www.smkn1batam.sch.id/pendampingan-pengembangan-smkn-1-batam-oleh-senior-expert-dari->

b. Pemahaman

Upaya SES Jerman dalam mengimplementasikan Perjanjian Kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi agar dapat terimplementasi maka upaya SES yang ke-2 yaitu memahami pendidikan vokasi di Jerman oleh SES (*Senior Experten Service*). Jerman sangat menjunjung tinggi pendidikan dan mementingkan pendidikan diatas segalanya, hingga Jerman membiayain penuh pendidikan di negaranya alias gratis. Pendidikan vokasi di Jerman sangat mempengaruhi perekonomian disana menjadi lebih baik dan semakin baik. Presiden Joko Widodo saat berkunjung ke Jerman tahun 2016, beliau mendatangi Pusat Pelatihan Pendidikan Vokasi di Siemestadt, disana mendapatkan penjelasan tentang cara Jerman mengembangkan pendidikan vokasi dari Direktur Pusat Pelatihan Pendidikan Vokasi Professor Thomas Leubner.¹⁷

Thomas Leubner menjelaskan bahwa Jerman memiliki empat prinsip dalam mengembangkan pendidikan kejuruan, yaitu:¹⁸

1. Kerjasama pemerintah dengan industri
2. Penerapan standar nasional
3. Kualifikasi tenaga pendidikan kejuruan

[jerman/https://www.smkn1batam.sch.id/pendampingan-pengembangan-smkn-1-batam-oleh-senior-expert-dari-jerman/](https://www.smkn1batam.sch.id/pendampingan-pengembangan-smkn-1-batam-oleh-senior-expert-dari-jerman/), pada 05/02/2022, 2.42 PM

¹⁷ Kusuma, Hendra, 2016, *Cara Jerman Kembangkan Pendidikan Vokasi*, diakses dari <https://edukasi/okezone.com/amp/2016/04/19/65/1366730/cara-jerman-kembangkan-pendidikan-vokasi>, pada 25/12/2021, 2.57 PM

¹⁸ Ibid,3.14 PM

4. Ketersediaan institusi penelitian

Di Jerman menggunakan sistem ganda untuk pendidikan vokasi, gunanya sistem ganda ini adalah untuk memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi agar mencapai suatu keahlian profesional tertentu. Prinsip dari sistem ganda ini adalah belajar sambil bekerja dengan presentasi 30% di sekolah dan 70% di tempat magang.

Pelatihan yang diberikan oleh para tenaga ahli Jerman yang tidak hanya sekedar teori saja namun praktek juga dilakukan selama masa pelatihan dengan para tenaga pendidik agar dapat mengimplementasikan ke para pelajar. Melalui pelatihan banyak hal yang diajarkan *Experts* selama di Indonesia, seperti;¹⁹

1. Pengajaran tentang teknologi terbaru,
2. Pengajaran pada alat teknologi di Jerman yang digunakan di Indonesia,
3. Pengajaran tentang cara menyesuaikan diri dengan ISO (standarisasi) masing-masing sertifikasi di berbagai bidang.
4. Pengajaran tentang meningkatkan wawasan teoritis dan keterampilan masing-masing bidang

¹⁹ Humas Kemenperin, 2021, *Mengenal Pendidikan Sistem ganda*, diakses dari <https://siva.kemeparin.co.id/front/news//menenal-pendidikan-sistem-ganda>, pada 16/04/2022.

5. Pengajaran tentang merawat peralatan agar tahan lama

Pengajaran diatas dilakukan bersamaan dengan teori dan praktik, jadi saat menerangkan teorinya pakar ahli Jerman juga memberikan praktiknya sesuai dengan ilmu-ilmu yang mereka punya diberikan saat pelatihan tersebut.

Pendidikan vokasi yang sebenarnya dan standarisasinya adalah menerapkan sistem ganda atau *dual system* dimana para pelajar diajarkan teori dan praktik. Teori 30% di sekolah dan 70% di tempat magang yang sesuai dengan bidang keahlian.²⁰ Menurut Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) untuk meningkatkan kualitas SDM yang unggul maka ada enam Langkah strategis, yaitu;²¹

1. Pengembangan pendidikan vokasi industri menuju *dual system* model Jerman.
2. Pembangunan politeknik dan akademi komunitas di Kawasan industri atau di area pusat pertumbuhan industry
3. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang *link and match* antara

²⁰ Humas BPSDMI, 2022, *Pendidikan vokasi Industri Berbasis Dual System*, diakses dari <https://bpsdmi.kemenperin.go.id/pendidikan-vokasi-industri-berbasis-dual-sistem/> pada 22/01/2022, 12.58 PM

²¹ Humas Kemenperin, 2020, *Gandeng Jerman, Kemenperin Cetak "Master Trainer" Sektor Industri*, diakses dari <https://kemenperin.go.id/gandeng-jerman-kemenperin-cetak-master-trainer-sektor-industri/> pada 22/01/2022, 13.01 PM

- sekolah kejuruan dengan industri.
4. Kementerian perindustrian rutin menggelar Diklat 3in1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan kerja)
 5. Pembangunan infrastruktur kompetensi dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja industri.
 6. Pengembangan SDM Industri 4.0 salah satunya pembangunan Pusat Inovasi Digital Indonesia (PIDI) 4.0.

Maka dari itu SES Jerman mengajari program *dual system* ini kepada instansi kejuruan. *Dual system* atau disebut sistem ganda yang artinya melakukan dua kegiatan dalam satu bidang. Ristekdikti merencanakan pengembangan jangka Panjang pendidikan tinggi vokasi Indonesia (RPJP-PT), namun kondisinya seperti berikut ini:²²

1. Indonesia kekurangan tenaga ahli bidang sains dan teknik,
2. Peningkatan nilai tambah terhadap SDA memerlukan penguasaan dibidang sains dan teknik untuk menghasilkan inovasi produk dan inovasi proses,
3. Perpanjangan rantai pasok suatu industri membutuhkan penguasaan sains,
4. Sains dan teknik sangat diperlukan sebagai driver dan enabler pengembangan industri,

5. Untuk menghasilkan PDB yang tinggi diperlukan pengembangan jasa berteknologi tinggi yang memiliki nilai tambah,
6. Indonesia masih tertinggal dalam *Knowledge economy*, yang sangat dibutuhkan dimasa mendatang,
7. Sektor manufaktur, baik teknologi tinggi maupun bukan, masih memberikan nilai tambah yang tinggi sehingga diperlukan untuk peningkatan PDB,
8. Sektor dengan nilai tambah tinggi masih didominasi sektor-sektor yang berkaitan erat dengan sains dan teknik.

Indikator diatas akan terlaksana dengan baik jika ada kontribusi antar sekolah kejuruan dengan industri sehingga dapat dilakukan secara akurat dan sistematis apabila penyelenggaraannya tepat untuk pendidikan vokasi ini.

Maka dari itu perlu untuk mendapatkan bantuan dari *expert* atau pakar ahli yang bisa memberikan pemahaman tentang pendidikan vokasi, untuk itu Indonesia bekerjasama dengan Jerman agar dapat mencontoh pendidikan vokasi yang berhasil dan optimal melalui tenaga ahli dari Jerman yaitu SES (*Senior Experten Service*).

Upaya SES Jerman dalam mengimplementasikan Perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi agar dapat terimplementasi maka upaya SES yang kedua yaitu Pemahaman mengenai didaktik oleh SES Jerman. Didaktik merupakan ilmu pendidikan yang membahas cara mempersiapkan pembelajaran dengan mengorganisir bahan pelajaran untuk diajarkan

²² Humas Kemenperin, 2021, *Mengenal Pendidikan Sistem Ganda*, diakses dari <https://siva.kemenperin.go.id/front/news/mengenal-pendidikan-sistem-ganda/>, pada 16/04/2022.

kepada para pelajar sesuai dengan kurikulum, silabus, dan materi pelajaran.²³

c. Komunikasi

Upaya SES Jerman dalam mengimplementasikan Perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi yang terakhir adalah komunikasi. Tanpa komunikasi maka kerjasama Indonesia-Jerman tidak akan berjalan lancar. Agar perjanjian Indonesia-Jerman dapat berjalan maka salah satu caranya adalah adanya komunikasi.

pada 12 Mei 2017 penandatanganan kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi dilaksanakan. Setelah penandatanganan ini dilakukan pemerintah Jerman mengutus SES Jerman sebagai bagian dari terimplementasinya perjanjian Indonesia-Jerman agar SES Jerman dapat memberikan bantuan berupa ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk pendidikan vokasi di Indonesia.

Komunikasi ini terus berlangsung selama 4 tahun belakang ini (2016-2020) yang akan berakhir di tahun 2021, yang artinya perjanjian ini berakhir di tahun 2021. Selama perjanjian berlangsung pemerintah Jerman memberikan bantuan besar untuk Indonesia pertama, membiayain seluruh tiket pulang pergi para Senior Expert yang diberikan tugas ke Indonesia, kedua, project pelatihan vokasi di Indonesia sebesar 67 juta dibiayain oleh Jerman, dan ketiga apabila ada para

pelajar Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan vokasi di Jerman dibiayain secara penuh alias gratis, dengan tambahan para pelajar dapat ikut serta semua prosedur yang diberikan oleh pemerintah Jerman.²⁴

Efektivitas dari komunikasi antara SES Jerman dengan beberapa Sekolah Kejuruan termasuk Sekolah vokasi, SMK dan Politeknik selama proses berlangsungnya SES di Indonesia yaitu mempermudah memberikan masukan yang bermanfaat untuk pendidikan vokasi di Indonesia dan mempermudah terimplementasinya perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman melalui SES Jerman.

Efektivitas komunikasi oleh SES Jerman bukan hanya melatih saja tetapi juga memberikan usulan kurikulum kepada instansi pendidikan di Indonesia, berikut penjelasannya.

Usulan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terutama vokasi. Dengan hadirnya pakar ahli dari Jerman usulan yang diberikan juga merupakan keberhasilan pendidikan vokasi di Jerman sehingga usulan yang diberikan expert Jerman dapat dipakai di Indonesia agar menjadikan pendidikan di Indonesia berhasil meluluskan para pelajar yang berkompeten.

Usulan kurikulum ini didapatkan dari permintaan instansi pendidikan yang menginginkan perubahan pendidikan menjadi lebih baik lagi dan usulan kurikulum ini komunikasi dua arah antara SES Jerman dengan Instansi yang

²³ Badruzamman, *Perbaikan DMP Renang*, diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PE ND. KESEHATAN & REKREASI/PRODI. ILM U KEOLAHRAGAAN/195911041986011-BADRUZAMAN/perbaikan_dmp_renang.pdf, pada 16/04/2022.

²⁴ Sumber dari wawancara dengan Adam Pamma selaku Representative SES Jerman, pada 02/10/2021, pukul 3.30 PM.

menginginkan usulan kurikulum. Salah satu contohnya di Universitas Diponegoro (Prodi D3 Teknik Elektro) Semarang meminta usulan kurikulum kepada tenaga ahli dari Jerman bernama Mr. Walter Isotton untuk membantu kurikulum Teknik Elektro.

Usulan kurikulum ini tentunya melalui komunikasi antara pihak *expert* Jerman dengan perwakilan instansi pendidikan kejuruan yang mana semua ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran dan pengembangan kurikulum agar tercapainya lulusan yang berkompeten dan berkualitas.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal paling penting disuatu negara, bahkan dengan pendidikan bisa membuat negara tersebut maju di berbagai bidang seperti perekonomian dapat membaik dengan adanya pendidikan, terutama pendidikan vokasi seperti di negara Jerman dapat memajukan perekonomian dan mengurangi angka pengangguran dengan memberikan perhatian penuh pada pendidikan vokasi disana. Indonesia yang pendidikan pada bidang kejuruan kurang mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia, bahkan lulusan pendidikan kejuruan yang paling banyak pengangguran di Indonesia, bisa dibuktikan pada tahun 2014-2015 pada bulan agustus mengalami kenaikan angka pengangguran terutama sekolah kejuruan yaitu SMK.

Maka dari itu presiden Joko Widodo periode ke-2 ini merencanakan pendidikan vokasi di Indonesia diperbaiki baik kurikulumnya, tenaga pendidiknya dan para pelajarnya dengan cara bekerjasama

dengan Jerman untuk mendapatkan ilmu-ilmu pendidikan vokasi yang optimal melalui SES (*Senior Experten Service*) Jerman yang memberikan pelatihan, sosialisasi dan Webinar mengenai Pendidikan Vokasi di Jerman yang sukses menjadi salah satu kunci majunya negara Jerman.

SES Jerman adalah sekumpulan pensiunan tenaga ahli di bidangnya yang rela membantu negara-negara berkembang yang membutuhkan jasa dan ilmunya yang terletak di Bonn, Jerman. Salah satunya Indonesia, sebagaimana yang dijelaskan di Nota Pengesahan bahwa Indonesia akan dibantu oleh Jerman baik secara materiil maupun jasa, dan SES adalah hasil implementasi perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi, yang dilanjutkan SES Jerman dalam mewujudkan perjanjian kedua negara tersebut dengan berbagai upaya.

Upaya SES Jerman dalam mengimplementasikan perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman bidang pendidikan vokasi di Indonesia ada tiga upaya yaitu pertama Sosialisasi, memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai pendidikan vokasi di Jerman melalui sosialisasi melalui Webinar atau Workshop antar SES-Sekolah Vokasi, SES-SMK, dan SES-Politeknik, gunanya yaitu untuk mentransfer ilmu yang para ahli Jerman pengalaman dibidangnya kepada tenaga pendidik.

Kedua pemahaman, sebelum SES Jerman memberikan pemahaman mengenai pendidikan vokasi kita harus mengetahui lebih dulu pendidikan vokasi di Jerman dan Indonesia, yang dapat kita bandingkan apa yang salah di Indonesia sehingga pendidikan vokasinya tidak optimal secara

keseluruh setelah mengetahui pendidikan vokasi kedua negara selanjutnya upaya yang dilakukan SES Jerman dalam memberikan pelatihan dan pemahaman didaktik mengenai pendidikan vokasi.

Terakhir yaitu Komunikasi, selama 4 tahun kebelakang (2016-2020) upaya yang dilakukan SES Jerman dalam mengimplementasi perjanjian Indonesia-Jerman dalam bidang pendidikan vokasi adalah komunikasi dua arah yang mana kita mengetahui pendidikan vokasi di Jerman dan para *expert* Jerman juga mengetahui pendidikan vokasi di Indonesia dan dari terjalannya kerjasama dengan para *expert* memberikan keefektivan dalam terimplementasinya perjanjian kerjasama Indonesia-Jerman, kemudian usulan kurikulum juga diperoleh dari komunikasi dua arah sehingga dapat memperbaiki hal-hal yang menghambat pendidikan vokasi di Indonesia maju.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

Badruzamman, *Perbaikan DMP Renang*, diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._KESEHATAN_&_REKREASI/PRODI._ILMU_KEOLAHRAGAA/N/195911041986011-BADRUZAMAN/perbaikan_dmp_renang.pdf, pada 16/04/2022.

Dokumen MoU Join declaration of intent between the government of the republic Indonesia and the government of the federal republic of Germany on *Strengthening and*

Deepening of the Partnership in the Field of Technical and Vocational Education and Training, diakses dari Kementerian PPN/BAPPENAS RI.

Ikatan Akuntan Indonesia, 1997, *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, diakses dari <http://ditkeuangan.upi.edu/upload/s/PSAK45ttgPelaporanKeuangan-OrganisasiNirlaba.pdf>

RI-Jerman Joint Declaration of Intent on TVET, diakses dari <https://ktln.setneg.go.id/simp uu/fil e/BILATERAL/JERMAN/PAYUNG/2017.05.12%20RI%20-%20Jerman%20Joint%20Declaration%20of%20Intent%20on%20TVET.pdf>

Sumber dokumen dari Gamal Kevin selaku Administrasi SES Jerman

BUKU

Ardana, Komang; Mujiyati, Ni Wayan; Ayu Sriathi, Anak Agung, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dugis, Vinsensio. 2016, *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*, cetakan pertama, Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).

Jackson, Robert dan Sorensen, Georg, 2013, *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Masoed, Mochtar, 1990, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3S.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nainggola, Pahala, 2012, *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*, Yayasan Bina Integrasi Edukasi: Jakarta.
- Purba, Sukarman dkk, 2020, *Perilaku Organisasi*, Yayasan Kita Menulis: Medan.
- WEBSITE**
- Badan Pusat Statistika, *Penduduk Tahun 2015*, <https://www.bps.go.id>.
- Humas Kemenperin, 2021, *Mengenal Pendidikan Sistem ganda*, diakses dari <https://siva.kemeperin.co.id/front/news//mengenal-pendidikan-sistem-ganda>, pada 16/04/2022.
- Humas BPSDMI, 2022, *Pendidikan vokasi Industri Berbasis Dual System*, diakses dari <https://bpsdmi.kemenperin.go.id/pendidikan-vokasi-industri-berbasis-dual-sistem/> pada 22/01/2022
- Humas Kemenperin, 2020, *Gandeng Jerman, Kemenperin Cetak "Master Trainer" Sektor Industri*, diakses dari <https://kemenperin.go.id/gandeng-jerman-kemenperin-cetak-master-trainer-sektor-industri/> pada 16/04/2022
- Kusuma, Hendra, 2016, *Cara Jerman Kembangkan Pendidikan Vokasi*, diakses dari <https://edukasi/okezone.com/amp/2016/04/19/65/1366730/cara-jerman-kembangkan-pendidikan-vokasi>, pada 17/04/2022
- Populix, 2021, *Pengertian Data Primer dan Perbedaannya dengan Data Sekunder*, diakses dari <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>, pada 16/04/2022
- Putri, Winda Destiana, 2016, *Hadapi MEA, Uhamka datangkan tenaga ahli Jerman*, diakses dari <https://m.republika.co.id/berita/o0tesv359/hadapi-mea-uhamka-datangkan-tenaga-ahli-jerman>, pada 16/04/2022.
- Service fur Entwicklungsiniciativen, SES-Senior Experten Service*, diakses dari <https://engagement-global.de/ses-senior-experten-service>.
- SS_Humas, 2017, *Pengembangan Pendampingan SMKN 1 Batam oleh expert Jerman*, diakses dari <https://www.smkn1batam.sch.id/pendampingan-pengembangan-smkn-1-batam-oleh-senior-expert-dari-jerman/>, pada 16/04/2022
- WAWANCARA**
- Sumber dari wawancara dengan Adam Pamma selaku Representative SES Jerman, pada 02/10/2021, pukul 3.30 PM.